BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Self-efficacy* terhadap stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Tujuan penelitian ini didasarkan pada data atau fakta yang tepat, sahih, benar, valid, dan reliabel.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan yang rencananya akan dimulai pada bulan Mei 2014 – Juni 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena sudah tidak disibukkan lagi oleh kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu

rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan sistematis, yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[1]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Kerlinger mengemukakan bahwa:[2]

> "Metode survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis."

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh *Self-efficacy* terhadap stres pada mahasiswa, maka konstelasi hubungan antara *Self-efficacy* sebagai variabel X dengan tingkat stres sebagai variabel Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), p.2.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), p. 7

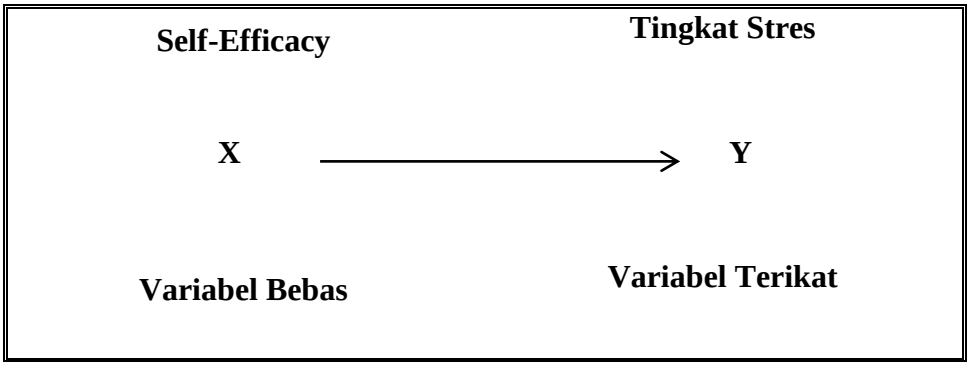

Gambar III.1

Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel terikat

⟶ : Menunjukkan arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Dengan kata lain keseluruhan obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[4]

[3] Sugiyono, *op.cit*., p.80
[4] *Ibid.*

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNJ dari Jurusan Ekonomi dan Aministrasi yang terdiri dari empat jurusan yakni Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Pendidikan Tata Niaga, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 303 orang. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Reguler dan Non Reguler , dengan jumlah 69 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)[5]. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.[6]

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*.

[5] Sugiyono, *op.cit*., p.81
[6] *Ibid*. p.252

Sehingga maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang mahasiswa. Dengan pembagian sampel per kelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Penentuan Ukuran Sampel

No.	Kelas	Mahasiswa	Perhitungan	Hasil
1.	Pendidikan Akuntansi Reguler	37	(37/69) x 58	32
2.	Pendidikan Akuntansi Non Reguler	32	(32/69) x 58	26
	JUMLAH	**69**		**58**

Sumber: Data diolah penulis (2014)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Nana Syaodih menjelaskan bahwa desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol[7]. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden[8]. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk memperoleh data primer dari responden melalui kuesioner.

[7] Nana Syaodih, *op.cit*., p.53
[8] Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta, Center for Academic Service, 2013), p.10.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara.[9]

Untuk memperoleh data yang representatif, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya[10]. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan yang dapat mengukur indikator *Self-efficacy* dan stres.

3. Stres

a. Definisi Konseptual

Stres adalah respon atau reaksi yang adaptif terhadap rangsanganm, hambatan-hambatan atau tekanan yang membebani atau melebihi kapasitas sumber daya adaptif individu sehingga seseorang merasakan tuntutan lingkungan atau tuntutan yang melebihi kapasitasnya yang dianggap membahayakan kesejahteraan

[9] Sugiyono, *op.cit*., p.156
[10] Nana Syaodih, *op.cit*., p.219

atau kebahagiaan yang dapat mempengaruhi emosi, pikiran, dan kondisi fisik seseorang.

b. Definisi Operasional

Stres diukur dengan indikator yakni kegelisahan, cepat marah atau sensitif, produktivitas menurun, depresi, pola makan berubah, tidak bisa tidur (insomnia), bimbang, peningkatan denyut jantung, sakit kepala, gangguan percernaan, nyeri otot, gangguan pernafasan, dan mudah lupa.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban sebanyak 48 butir pernyataan. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[11]

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel stres pada mahasiswa sebagaimana terlihat dalam pada tabel III.2 berikut ini:

[11] Sugiyono, *op.cit*., p.93

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (stres)

Indikator	Sub Indikator	Item uji coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Gejala Fisik	Peningkatan denyut jantung	1, 23	17		1, 23	17
	Gangguan pencernaan (diare/ sembelit/ sakit perut/ magh)	2, 18	47		2, 18	47
	Sakit kepala/migrain	3, 33	19		3, 33	19
Gejala Psikis	Kegelisahan/ Ketidaktenangan	4	20, 34	4		20, 34
	Kebosanan	5, 35	21	5, 21	35	
	Cepat marah/ sensitif	6, 22	36		6, 22	36
	Cemas/ khawatir	7, 37	30	7	37	30
	Iri	8, 48	38	8, 38	48	
	Kelelahan	9, 39	24	39	9	24
	Perasaan takut	10, 25	40	10	25	40
	Perasaan Sedih	11, 41	26	11	41	26
	Pesimis/ putus asa	12, 27	42	27	12	42
	Konsentrasi terganggu	13, 43	15	15, 43	13	
Gejala Perilaku	Produktivitas menurun	14, 28	44	28	14	44
	Pola makan berubah	45, 32	29		45, 32	29
	Insomnia	16	31, 46		16	31, 46
Jumlah		30 item	18 item	13 item	20 item	15 item
		48 item			35 item	

Sumber: Data diolah penulis (2014)

Alternatif jawaban yang dapat di pilih oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y (Minat Belajar)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah penulis (2014)

4. Self-Efficacy

a. Definisi Konseptual

Self-efficacy adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang dalam kemampuan, kapabilitas, dan kompetensinnya untuk melaksanakan beberapa tindakan kendali atas fungsi mereka sendiri dan atas perkembangan lingkungan dan memotivasi diri untuk mencapai tujuan maupun keberhasilan.

b. Definisi Operasional

Self-efficacy dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang mencerminkan indikator-indikator yakni *magnitude, strength, dan generality.*

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk model skala *Likert* yang terdiri dari 35 butir pertanyaan dengan lima pilihan jawaban yang mencerminkan indikator-indikator tersebut di atas.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel *self-efficacy*, yakni sebagaimana terlihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (*Self-Efficacy*)

Indikator	Sub Indikator	Item uji coba		drop	Item valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Magnitude	Besarnya keyakinan untuk mengatasi kesulitan tugas	1, 10, 15	27, 35		1, 10, 15	27, 35
	Melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya	11, 21, 28	2, 16	2, 11, 21, 28		16
	Pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasarkan ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas.	3, 6, 14	23, 29	23	3, 6, 14	29
Strength	Ketahanan individu dalam usahanya.	5, 22, 32	12, 17	22	5, 32	12, 17
	Keuletan individu dalam usahanya.	4, 26 33	9, 18	4	26 33	9, 18
Generality	Keyakinan individu akan kemampuannya pada suatu bidang	13, 19, 25	8, 30	8	13, 19, 25	30

	Keyakinan individu akan kemamupannya pada bidng yang lebih luas	7, 20, 31	24, 34		7, 20, 31	24, 34
Jumlah		21 item	14 item	8 item	16 item	11 item
		35 item			27 item	

Sumber: Instrumen penelitian diolah (2014)

Alternatif jawaban untuk penilaian indikator tersebut ialah:

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (*Self-Efficacy*)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Di dalam suatu penelitian, hasil penelitian harus valid dan reliabel. Sugiyono menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel maksudnya ialah bila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. [12]

[12] Sugiyono, *op.cit.*, p.137

Instrument kuesioner yang akan dibagikan, terlebih dahulu akan dilakukan uji coba, agar teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak menjadi sampel dalam penelitian ini, namun masih dalam kelompok populasi.

Masrun dalam Sugiyono menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula[13]. Untuk menghitung validitas, rumus yang digunakan adalah *product moment* dimana rumus ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval[14]. Sugiyono melengkapi bahwa teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hipotesis bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari kedua variabel tersebut adalah sama.[15]

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum {x_i}^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum {y_i}^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total (seluruh item)

[13] Sugiyono, *op.cit*., p.134
[14] Suharsimi Arikunto, *op.cit*., p.313
[15] Sugiyono, *op.cit*., p.228

n : Jumlah responden

Berikut adalah contoh perhitungan uji validitas untuk butir nomor 1 variabel *self-efficacy*.

Diketahui:

$$\sum X_t = 4152$$

$$\sum Xt^2 = 577198$$

$$\sum xt^2 = \sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$$

$$= 577198 - \frac{4152^2}{30}$$

$$= 577198 - 575636{,}8$$

$$= 2561{,}2$$

$$\sum X = 135$$

$$\sum X^2 = 615$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{\sum X^2}{n}$$

$$= 615 - \frac{135^2}{30}$$

$$= 615 - 607{,}5$$

$$= 7{,}5$$

$$\sum X . \sum X_t = 18735$$

$$\sum x . \sum x_t = \sum X . \sum xt - \frac{(\sum X)(\sum Xt)}{n}$$

$$= 18735 - \frac{135x4152}{30}$$

$$= 18735 - 18684$$

$$= 51$$

r hitung $= \frac{\sum x.xt}{\sqrt{\sum X^2 \sum xt^2}}$

$$= \frac{51}{\sqrt{7{,}5x2561{,}2}}$$

$$= \frac{51}{138{,}6}$$

$$= 0{,}3679$$

Kriteria valid untuk n=30 adalah 0,361, jika r_{hitung} kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,361 makauji validitas untuk item no. 1 dinyatakan valid.

Setelah instrumen tersebut diuji tingkat validasinya, maka selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Rumus untuk menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Rumusnya adalah sebagai beriku:

$$r_i = \frac{k}{k-1}\left\{1 - \frac{\sum {s_i}^2}{{s_i}^2}\right\}$$

Keterangan:

K : Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

S_t : Varians total

Berikut adalah perhitungan uji reliabilitas item:

Diketahui:

$$k = 27$$
$$\sum {S_i}^2 = 15{,}46$$
$${S_i}^2 = 105$$
$$r_i = \frac{27}{27-1}\left\{1 - \frac{15{,}46}{105}\right\}$$
$$r_i = 1{,}0385x0{,}85276$$
$$r_i = 0{,}9$$
$$r_i = 90\%$$

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 90%.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[16] Selanjutnya, maka data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai rumus sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear dapat diperoleh dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$[17]

Dimana, koefisien a dan b dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:[18]

$$a = ((\sum Y)(\sum X\text{^}2) - (\sum XY))/(n.\sum X\text{^}(2) - (\sum X)^2)$$

dan

$$b = \frac{n.\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n.\sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

X : Variabel predikator

a : Konstan regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi

[16] Sugiyono, *op.cit.*, p. 244
[17] Sugiyono, *op.cit.*, p.237
[18] *Ibid*., p.262

n : Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$Lo = | F(Zi) - S(Zi) |$$

Keterangan:

F (Zi) : Peluang angka baku

S (Zi) : Proporsi angka baku

Lo : L observasi (harga mutlak terbesar)

- Hipotesis Statistik:

  Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

  Ha : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

- Kriteria Pengujian Data:

  Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

  Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linear Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik :

  $H_0: Y = \alpha + \beta X$

  $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

- Kriteria Pengujian :

  Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel.}$

- Hipotesis Statistik

  $H_o : \beta \leq 0$

  $H_i : \beta > 0$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:[19]

[19] Sugiyono, *op.cit.*, p.266

Tabel III.6

Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	l	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b | a)	l	JK ((b | a)	$s^2{}_{reg} = JK\ (b\|a)$	$\frac{s^2{}_{reg}}{s^2{}_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2{}_{sis} = \frac{JK\ (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k – 2	JK (TC)	$s^2{}_{TC} = \frac{JK\ (TC)}{k-2}$	$\frac{s^2{}_{TC}}{s^2{}_{G}}$
Galat	n – k	JK (G)	$s^2{}_{G} = \frac{JK\ (G)}{n-k}$	

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel denagn variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:

  $H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

- Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

rxy = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

- Hipotesis Statistik:

  $H_0 : \rho = 0$

  $H_1 : \rho \neq 0$

- Kriteria Pengujian :

  H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jiak $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2_{xy}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

G. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

H_o : $r_{xy} = 0$

H_a : $r_{xy} \neq 0$

Pada $\alpha = 0{,}05$.

Keterangan : x = *Self-Efficacy*

y = Stres